

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Pemikiran

Kelompok tani ternak merupakan sebuah unit kelompok yang dibentuk berdasarkan kesamaan profesi dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama. Kelompok tani memiliki aktivitas sosial, aktivitas usahatani ternak perah anggota dan program dari kelompok maupun pemerintah. Kelangsungan dari aktivitas usahatani, program kelompok dan aktivitas sosial dipengaruhi oleh adanya partisipasi dari anggota kelompok tani.

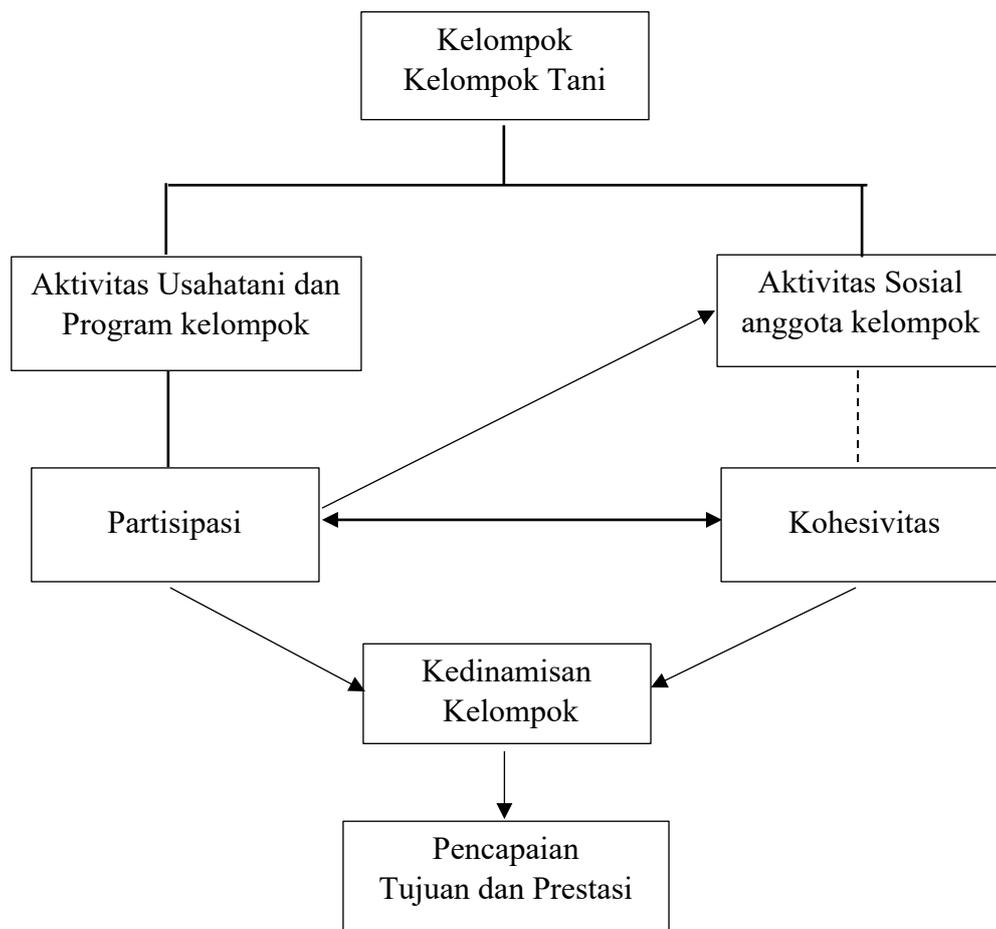
Partisipasi anggota menjadi faktor keberhasilan aktivitas-aktivitas didalam kelompok tani. Aktivitas usahatani dan program kelompok tani dapat terlaksana dengan baik ketika adanya partisipasi anggota. Partisipasi anggota pada aktivitas program kelompok tani akan mempengaruhi keberhasilan program yang diselenggarakan. Sedangkan partisipasi pada aktivitas sosial akan membentuk interaksi-interaksi dalam kelompok dan akan membentuk kohesivitas kelompok.

Kohesivitas kelompok yang baik akan mempengaruhi anggota untuk berpartisipasi mengikuti aktivitas kelompok. Kohesivitas dan partisipasi saling mempengaruhi dalam proses dinamika yang terjadi didalam kelompok. Proses saling mempengaruhi dan berdinamika secara sosial akan mempengaruhi kedinamisan dari kelompok.

Kedinamisan yang baik terbentuk ketika adanya kohesivitas dan partisipasi yang baik didalam kelompok. Kedinamisan kelompok menunjukkan kelompok

selalu bergerak mencapai tujuan dari kelompok. Semakin dinamis kelompok dalam menyelenggarakan aktivitas kelompok tani ternak akan mempengaruhi cepatnya mencapai tujuan dari kelompok.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini digambarkan dalam Ilustrasi 1



Ilustrasi 1. Kerangka Pemikiran

- Keterangan :
 Dipengaruhi : ———
 Mempengaruhi : —————>
 Berhubungan : <————>
 Membentuk : - - - - -

3.2. Penentuan Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di Kelompok Tani Ternak Rejeki Kelurahan Sumurejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Lokasi dipilih secara *Purposive* dengan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu telah berumur 29 tahun dan mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan sosial ekonomi serta kelompok mampu mencapai tujuan kelompok dengan juara ke-II kelompok tani ternak tingkat provinsi dan pendapatan usahatani anggota yang lebih tinggi dari UMK kota Semarang. Pertimbangan lainnya adalah kelompok tani ternak Rejeki Lumintu menjadi penyumbang 100% populasi sapi perah bagi kelurahan Sumurrejo yang menjadikan kelurahan dengan populasi tertinggi di Gunungpati, dimana Gunungpati sendiri kecamatan dengan populasi ternak sapi perah tertinggi di Kota Semarang.

3.3. Penentuan Responden

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode survei yaitu menentukan sampel yang akan diambil dari suatu populasi dimana alat pengambilan datanya berupa kuesioner. Responden dipilih dengan metode *purposive* sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan suatu pertimbangan. Populasi dari anggota kelompok tani ternak Rejeki Lumintu adalah 40 orang, kemudian diambil 31 orang sebagai responden. Pertimbangan yang digunakan adalah anggota kelompok yang melakukan usahatani sapi perah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan laporan penelitian menurut Setiawan dan Saryono (2010) terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui alat kuesioner, observasi, pengamatan dimana diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diambil dari wawancara 31 anggota kelompok tani ternak Rejeki Lumintu.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga atau dari arsip suatu lembaga terkait objek yang diteliti berupa keadaan wilayah dari penelitian yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dari pembukuan kelompok tani, data pemerintahan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

4.1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara bertahap satu persatu anggota dengan menggunakan alat kuesioner untuk pengukuran variabel penelitian. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dengan skala likert 1-5 yang mewakili tingkat kohesitas dan partisipasi dari anggota. Kuesioner disusun dengan

memperhatikan upaya pengukuran terhadap partisipasi dan kohesivitas yang ada dalam kelompok tersebut. Pengukuran dilakukan dengan menyusun pertanyaan mengacu indikator partisipasi dan kohesivitas.

4.2. Observasi

Observasi dilakukan untuk meninjau hasil pengukuran kuesioner dengan keadaan lapang yang ada. Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan peternak keseharian dalam berternak dan interaksi yang ada. Kegiatan-kegiatan kelompok seperti ronda, rapat rutin dan pelaksanaan suatu program juga dilakukan observasi.

4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan mengandakan atau mengambil foto terkait data yang diperlukan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak-pihak terkait seperti meminta arsip absensi kelompok tani, studi perpustakaan dan meminta dinas terkait.

3.6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi lalu analisis menggunakan SPSS kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek sistem pemikiran ataupun peristiwa. Metode deskriptif berupa metode penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Data yang telah ditabulasi dilakukan uji kelayakan instrumen yang terdiri atas uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Uji korelasi pearson kemudian dilakukan untuk menguji tingkat korelasi dari variabel yang ada. Variabel yang digunakan hanya terdiri dari variabel X dan Y yang berarti bersifat *bivariate*.

4.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dengan skala likert 1-5 yang mewakili tingkat kohesitas dan partisipasi dari anggota. Berikut indikator yang dipergunakan pengukuran tingkat kohesivitas dan partisipasi:

Variabel	Ciri	Indikator
Kohesivitas (Horsburgh, 2008)	Kesatuan kelompok atas tugas/tujuan	Perasaan memiliki kelompok
		Perasaan bertanggung jawab tercapainya tujuan kelompok
	Berkelompok secara sosial	Intensitas dan kualitas berkomunikasi/berdialog dengan anggota kelompok
		Tingkat kebutuhan dan kedatangan berkomunikasi/ berdialog dengan anggota
	Kerjasama	Tingkat kenyamanan berkerja bersama anggota
		Tingkat keinginan menyelesaikan tugas bersama
	Daya tarik	Tingkat kebanggaan akan kelompok
		Tingkat kebanggaan akan anggota/teman satu kelompok
Partisipasi	Tingkat Kehadiran	

(Hadi 2014)	Tingkat Keterlibatan langsung
	Mempunyai tujuan/alasan
	Respon dalam kejadian kelompok
	Memberikan informasi
	Bertanggungjawab

4.2. Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan R_{hitung} dan R_{tabel} . R_{hitung} dicari menggunakan program SPSS sedangkan R_{tabel} dicari dengan cara melihat tabel R dengan ketentuan nilai $R > 0,3$ (Winarsih *et al.* 2016). Maka ketentuannya sebagai berikut :

- Jika, $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dikatakan valid
- Jika, $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Setiap pengujian kehandalan ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen penelitian dapat dipercaya. Lokasi untuk pengujian instrument dilaksanakan di Kelompok Tani Ternak Remaja Jaya yang memiliki kondisi ekonomi dan geografis yang hampir sama karena masih di daerah yang sama. Kelompok tani ternak Rejeki Lumintu dengan kelompok tani ternak Remaja Jaya berada di satu kecamatan yaitu Gunungpato namun berada di kelurahan yang

berbeda. Tinggi rendahnya kehandalan dapat digambarkan melalui koefisien reliabilitas dalam suatu angka tertentu yang berdasarkan *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa koefisien yang dapat diterima diatas 0,60, maka dalam hal ini menunjukkan bahwa pengukuran yang digunakan andal atau jawaban responden cenderung sama walaupun diberikan kepada orang waktu yang berbeda. Maka ketentuannya adalah sebagai berikut :

- Jika, *Cronbach Alpha* > 0,6 maka item dikatakan reliabel
- Jika, *Cronbach Alpha* < 0,6 maka item dikatakan tidak reliabel

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data apakah memiliki sebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov Test dimana taraf signifikansinya 5%. Maka ketentuannya sebagai berikut :

Jika, nilai Asymp. Sig. atau probabilitas lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal

Jika, nilai Asymp. Sig. atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka data berdistribusi tidak normal

4.3. Uji Hipotesis

a. Tingkat kohesivitas

Analisis untuk mengetahui tingkat kohesivitas kelompok tani ternak Rejeki Lumintu menggunakan 24 pertanyaan mengenai kohesivitas. Pertanyaan memiliki

skor minimum 1 dan skor maksimal 5, yang memungkinkan skor minimum total 24 dan skor maksimal total 120. Pada penelitian tingkatan kohesivitas dibagi menjadi 5 kelas yaitu sangat buruk, buruk, cukup baik, baik dan sangat baik. Berdasarkan nilai maksimum, minimum dan banyak kelas diketahui lebar interval 19,2 (selisih skor maksimum dengan minimum dan dibagi jumlah kelas).

Penentuan tingkat kohesivitas kelompok tani ternak Rejeki Lumintu pada penelitian ini dengan menentukan mean skor kohesivitas responden menggunakan analisis SPSS. Mean yang telah diketahui kemudian digolongkan dengan kelas yang telah ditentukan. Berikut kelas interval tingkat kohesivitas :

Tingkatan Kohesivitas terdiri kelas dan nilai Mean sebagai berikut :

Kriteria	Nilai Mean
Sangat Buruk	24-43,1
Buruk	43,2-61,3
Cukup Baik	62,4-81,5
Baik	81,6-100,7
Sangat Baik	100,8-120

b. Tingkat Partisipasi

Analisis untuk mengetahui tingkat partisipasi kelompok tani ternak Rejeki Lumintu menggunakan 24 pertanyaan mengenai partisipasi. Pertanyaan memiliki skor minimum 1 dan skor maksimal 5, yang memungkinkan skor minimum total 24 dan skor maksimal total 120. Pada penelitian tingkatan partisipasi dibagi menjadi 5 kelas yaitu sangat buruk, buruk, cukup baik, baik dan sangat baik. Berdasarkan nilai maksimum, minimum dan banyak kelas diketahui lebar interval 19,2 (selisih skor maksimum dengan minimum dan dibagi jumlah kelas).

Penentuan tingkat partisipasi kelompok tani ternak Rejeki Lumintu pada penelitian ini dengan menentukan mean skor partisipasi responden menggunakan analisis SPSS. Mean yang telah diketahui digolongkan dengan kelas yang telah ditentukan. Berikut kelas interval tingkat partisipasi :

Tingkatan Kohesivitas terdiri kelas dan nilai Mean sebagai berikut :

Kriteria	Nilai Mean
Sangat Buruk	24-43,1
Buruk	43,2-61,3
Cukup Baik	62,4-81,5
Baik	81,6-100,7
Sangat Baik	100,8-120

c. Korelasi

Digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara variabel dependen dengan independen. Tinggi rendahnya korelasi diantara dua variabel melalui koefisien korelasi produk-Moment Pearson.

Ketentuannya :

- Jika, nilai Sig. atau probabilitas $> 0,05$ maka tidak ada hubungan/korelasi
- Jika, nilai Sig. atau probabilitas $< 0,05$ maka ada hubungan/korelasi

Kriteria korelasi Menurut Ismail (2018) sebagai berikut :

Nilai	Tingkat Hubungan
$r = 0$	Tidak ada Hubungan
0,001-0,199	Hubungan Sangat Lemah
0,20-0,399	Hubungan Lemah

0,40-0,599	Hubungan Sedang
0,60-0,799	Hubungan Kuat
0,80-1,000	Hubungan Sangat Kuat

- Jika nilai r positif : semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi partisipasi anggota, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah partisipasi anggota.
- Jika nilai r negatif : semakin tinggi kohesivitas kelompok maka partisipasi anggota semakin rendah, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi partisipasi anggota.